

ABSTRACT

The main objective of this research was to determine the influence of minimum wages and economic growth on labor absorption in South Sumatra Province in 2003-2022. The method used was a quantitative method. The data used was secondary data obtained from (BPS) South Sumatra Province using the Multiple Linear Regression analysis tool.

Based on the results of the research analysis, it could be concluded that simultaneously the minimum wage variable and economic growth had a significant influence on labor absorption where the F_{count} results were greater than F_{table} or $153.561 > 3.59$. Meanwhile, partially, the minimum wage variable had a positive and significant influence on labor absorption, where $T_{count} > T_{table}$ was obtained, namely $17.266 > 2.110$ with a significance value of 0.000, the economic growth variable partially had a positive but not significant influence on labor absorption, where $T_{count} < T_{table}$, namely $0.592 < 2.110$ with a significance value of 0.562. The coefficient of determination (R Square) value was 0.950. This showed that the percentage contribution to the influence of the minimum wage and economic growth in South Sumatra Province was 95%. Meanwhile, the remaining 5% was influenced by other variables not included in this research, namely: population, government policy, investment, income.

Keywords : *Minimum Wage, Economic Growth, Labor Absorption*

ABSTRAK

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2003-2022. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan ialah data sekunder diperoleh dari (BPS) Provinsi Sumatera Selatan dengan menggunakan alat analisis Regresi Linear Berganda.

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel upah minimum, pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dimana hasil F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau $153,561 > 3,59$. Sedangkan secara parsial bahwa variabel upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dimana diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $17,266 > 2,110$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.000, variabel pertumbuhan ekonomi secara parsial berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dimana diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ yaitu $0,592 < 2,110$ dengan nilai signifikansi sebesar 0.562. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,950. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh upah minimum dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan adalah sebesar 95%. Sedangkan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu : jumlah penduduk, kebijakan pemerintah, investasi, pendapatan.

Kata Kunci: *Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi, Penyerapan Tenaga Kerja*